**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar dengan model *Picture and Picture* pada materi puisi untuk siswa kelas VIII yang berkualifikasi baik dengan memperhatikan aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.

Menurut (Sugiyono, 2015: 407) mengatakan “Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut”. Penelitian dan pengembangan pendidikan (research and development) bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Produk penelitian dalam bidang dapat berupa model, media, peralatan, buku, alat evaluasi dan perangkat pembelajaran kurikulum, kebijakan sekolah dan lain-lain. Setiap produk yang dikembangkan membutuhkan prosedur penelitian yang berbeda-beda (Endang Mulyatiningsih, 2011: 145).

Salah satu model penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974) yang dikutip dalam Endang Mulyatiningsih (2011: 179) yaitu model 4D (Define, Design, Development, and Dissemination). Dengan demikian, maka dapat dibuat bagan pengembangan pengembangan LKPD model 4-D sebagai berikut:

Define

Produk Final

Penyebaran

Validasi Ahli

Uji Produk

Desain Awal

Pemilihan Format

Pemilihan Media

Penyusunan Tes

Analisis Awal

Analisis Siswa

Spesifikasi Tujuan

Analisis Tugas

Analisis Konsep

Design

Develop

Disseminate

**Gambar 3.1 Bagan Pengembangan 4-D**

(diadaptasi dari Trianto, 2010: 94)

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Penelitian ini rencananya akan dilakukan pada bulan November sampai dengan Februari 2022. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023 di SMP Al- Razi Sinar Harapan yang beralamat di Jl. Eka Rasmi No. 19, Kecamatan Medan Johor. Peneliti melakukan penelitian di sekolah tempat peneliti bertugas agar lebih mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

**C. Subjek Penelitian**

Subjek penellitian ini adalah guru dan siswa kelas VIII SMP sebanyak 20 siswa yang terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Razi Sinar Harapan.

**D. Variabel Penelitian dan Jenis Data**

Variabel adalah sebuah karakteristik yang terdapat pada individu atau benda yang menunjukkan adanya perbedaan (variasi) nilai atau kondisi yang dimiliki (Endang Mulyatiningsih, 2011: 2). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang meliputi variabel Independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2009: 39). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pengembangan bahan ajar dengan model *Picture and Picture* pada mata pelajaran puisi.

1. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009: 39). Variabel terikat pada penelitian ini adalah efektifitas belajar siswa kelas VIII SMP Al-Razi Sinar Harapan pada mata pelajaran puisi.

**E. Definisi Operasional**

Definisi yang akan peneliti sajikan adalah:

1. Pengembangan adalah upaya perbaikan bahan ajar untuk menghasilkan produk, menguji kefektifan dan kelayakan produk yang dihasilkan.
2. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas.
3. Puisi adalah kata-kata yang indah dan ditulis dengan menuangkan perasaan penyair dalam sajak-sajaknya.
4. Gambar adalah media pembelajaran yang sangat dikenal dalam kegiatan pembelajaran karena bentuk kesederhanaanya.
5. Hasil belajar adalah Tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar.

**F. Prosedur Penelitian**

Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2012: 407) Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian pengembangan model 4-D (Four D Models) menurut Thiagarajani. Hal ini meliputi 4 tahap yaitu tahap pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (develop) dan diseminasi (disseminate) yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap pendefinisian (define)

Tahap pendefinisian berguna untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan di dalam proses pembelajaran serta mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan.

1. Tahap Perancangan (design)

Setelah mendapatkan permasalahan dari tahap pendefinisian, selanjutnya dilakukan tahap perancangan. Tahap perancangan ini bertujuan untuk merancang suatu bahan ajar.

1. Tahap Pengembangan (develop)

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar yang sudah direvisi berdasarkan masukan ahli dan uji coba kepada peserta didik.

1. Tahap Diseminasi (diseminate)

Setelah uji coba terbatas dan instrumen telah direvisi, tahap selanjutnya adalah tahap diseminasi. Tujuan dari tahap ini adalah menyebarluaskan bahan ajar. Pada penelitian ini hanya dilakukan diseminasi terbatas, yaitu dengan menyebarluaskan dan mempromosikan produk akhir bahan ajar secara terbatas kepada guru Bahasa Indonesia di SMP Al-Razi Sinar Harapan.

**G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya.

Menurut Sugiyono (2017 : 102) mengatakan “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosisal yang diamati.” Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data, dan instrumen yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan serta kuesioner yang disampaikan dan diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian pada saat observasi.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengertian instrumen penelitian adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengungkap berbagai fenomena yang terjadi dengan menggunakan berbagai cara dan metode  agar proses ini berjalan secara sistematis dan lebih dapat dipertanggungjawabkan kevaliditasannya. Untuk mengetahui dasar pemikiran dalam penelitian ini adalah upaya peneliti mengembangkan bahan ajar puisi, menguji kelayakan bahan ajar puisi dan melihat respon peserta didik di kelas VIII SMP Al-Razi Sinar Harapan terhadap bahan ajar puisi berbasis model *Picture and Picture*.

**H. Uji Coba Instrumen**

Instrumen penelitian yang telah disusun diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui kesahihan dan kehandalan melalui prosedur:

1. Responden Uji Coba

Instrumen penelitian diujicobakan pada responden yang tidak termasuk sampel penelitian dalam populasi. Jumlah responden uji coba sebanyak 20 peserta didik kelas VIII. Jumlah responden sebanyak 20 orang ini dianggap sudah memenuhi syarat untuk uji coba.

1. Pelaksanaan Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Setelah item pertanyaan disusun, kemudian diteliti untuk melihat apakah indikator telah terwadahi dalam butir-butir pertanyaan.
2. Item atau butir instrumen dikonsultasikan dengan ahlinya (pembimbing), apakah sudah sesuai dengan ruang lingkup dan kedalaman variabel yang akan diukur.
3. Uji coba dilaksanakan terhadap kelompok peserta didik yang memiliki kesamaan karakteristik dengan responden yang akan diteliti.
4. Selanjutnya hasil uji coba diolah untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.
5. Tujuan Pelaksanaan Uji Coba

Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi pada item-item angket, baik dalam hal redaksi, alternatif jawaban yang tersedia, maupun dalam pernyataan dan jawaban tersebut. Suharsimi Arikunto (2010: 209) mengemukakan bahwa “jika sesudah diujicobakan ternyata instrumen belum baik, maka perlu diadakan revisi sampai benar-benar diperoleh instrumen yang baik”.

**I. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang dilakukan semua terkumpul maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini berupa data deskriptif untuk mendapat angka rata-rata presentase. Tujuan analisis data adalah menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk validasi bahan ajar puisi berbasis model *Picture and Picture* sebagai berikut:

1. Analisis Data Hasil Validasi Bahan Ajar

Data-data yang diperoleh melalui prosedur R&D yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini. Data yang terkumpul adalah data kualitatif dan kuantitatif melalui analisis produk bahan ajar. Data kualitatif berupa saran, kritik, komentar, dan jawaban tertulis dari pernyataan dengan para ahli. Data kualitatif akan dideskripsikan sendiri oleh peneliti, sedangkan data kuantitatif diolah dengan bantuan beberapa rumus agar lebih mudah disajikan kepada orang lain. Data kuantitatif yang digunakan untuk validasi data mengacu pada 4 kriteria penilaian, sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Validasi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kriteria** | **Poin** | **Artinya** |
| 1 | Sangat Valid | 4 | Apabila penilaian sangat baik/ sangat sesuai dengan pernyataan |
| 2 | Valid | 3 | Apabila penilaian baik/ sesuai dengan pernyataan |
| 3 | Kurang Valid | 2 | Apabila penilaian kurang baik/ kurang sesuai |
| 4 | Tidak Valid | 1 | Apabila penilaian sangat kurang baik/ sangat kurang sesuai dengan pernyataan |

Selanjutnya, data yang diperoleh dengan melalui instrumen pengumpulan data yang telah dibahas sebelumnya dengan menggunakan teknik analisis dan persentase sesuai rumus yang telah ditentukan, sebagai berikut:

1. Menghitung skor rata-rata dari setiap aspek dapat menggunakan persamaan.

 **∑x**

**X =**

 **N**

Ket:

X = Skor rata-rata penilaian oleh ahli

∑x = Jumlah skor yang diperoleh dari ahli

N = Jumlah pertanyaan

1. Analisis data angket validasi

Mengubah skor rata-rata yang diperoleh menjadi nilai dengan kriteria. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kualitas terhadap kelayakan produk pengembangan bahan ajar yang dianalisis secara deskriptif. Dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

  **Rata-rata keseluruhan aspek**

**Presentase Kelayakan = x 100%**

 **Skala tertinggi penilaian**

*Picture and Picture* sebagai penentuan tingkat kevalidan dan revisi produk seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Kriteria Kualitas Bahan Ajar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai** | **Kriteria** | **Keputusan** |
| 1 | 81,25 < x ≤ 100 | Sangat Layak | Apabila semua item pada unsur yang dinilai sangat sesuai dan tidak ada kekurangan dengan bahan ajar sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar peserta didik. |
| 2 | 62,50 < x ≤ 81,25 | Layak | Apabila semua item yang dinilai sesuai, meskipun ada sedikit kekurangan dan perlu adanya pembenaran dengan produk bahan ajar, namun tetap dapat digunkan sebagai bahan ajar peserta didik |
| 3 | 43,75 < x ≤ 62,50 | Kurang Layak | Apabila semua item pada unsur yang dinilai kurang sesuai, ada sedikit kekurangan dan/atau banyak dengan produk ini, sehingga perlu pembenaran agar dapat digunakan sebagai bahan ajar |
| 4 | 25,00 < x ≤ 43,75 | Tidak Layak | Apabila semua item pada unsur yang dinilai tidak sesuai dan ada kekurangan dengan produk ini, sehingga sangat dibutuhkan pembenaran agar dapat digunakan sebagai bahan ajar. |

*Sumber: Sujarwo (2006)*